

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR MOBIL BERTEKNOLOGI SWAKEMUDI DALAM TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS YANG MENYEBABKAN MATINYA ORANG

Oleh:

Rifky Ahmad Yustisio¹, Supriyadi²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis prospek penerapan pertanggungjawaban pidana korporasi terhadap perusahaan manufaktur mobil berteknologi *autopilot* dalam tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan matinya orang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji model penerapan pengaturan pertanggungjawaban pidana korporasi terhadap perusahaan manufaktur mobil berteknologi *autopilot* dalam tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan matinya orang dalam hal diterapkan dalam peraturan perundang-undangan Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, penelitian eksploratoris dan penelitian preskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan narasumber. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penarikan kesimpulannya menggunakan metode deduktif

Penelitian ini mendapatkan dua kesimpulan. Pertama, prospek penerapan pertanggungjawaban pidana korporasi di Indonesia untuk tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan matinya orang yang melibatkan mobil berteknologi *autopilot* dimungkinkan untuk diterapkan. Penerapan tersebut secara garis besar telah terakomodir oleh peraturan perundang-undangan yang tersedia. Namun demikian, diperlukan optimalisasi regulasi yang lebih menyeluruh dari hulu ke hilir. Kedua, prospek pengaturan pertanggungjawaban pidana korporasi untuk tindak pidana ini lebih berpotensi untuk berkembang ke arah penggunaan doktrin *strict liability* dengan syarat standar kelayakan yang komprehensif.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana Korporasi, Kecelakaan Lalu Lintas, Manufaktur Mobil *Autopilot*.

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Pidana, Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

CRIMINAL LIABILITY OF AUTOPILOT CAR MANUFACTURE COMPANY ON TRAFFIC ACCIDENT CRIME RESULTING DEATH

By:

Rifky Ahmad Yustisio¹, Supriyadi²

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the prospects of applying corporate criminal liability to manufacturers of autopilot-enabled vehicles in cases of traffic offences resulting in fatalities. Furthermore, this research also aims to assess the application model of regulating corporate criminal liability for such manufacturers regarding fatal traffic accidents, specifically concerning their incorporation into Indonesian legislation.

This is a normative legal research with exploratory study and prescriptive approach. This research containing primary and secondary research data. Primary data was obtained through conducted interview with key informants. Secondary data was obtained through comprehensive literature review. This legal research was subjected to qualitative data analysis method with deductive conclusion drawing.

This study concluded into two synthesis. First, corporate criminal liability application prospect in Indonesia for traffic accidents resulting in fatalities involving autopilot-equipped vehicles is feasible to be applied. In broad terms, such implementation already accommodated by existing laws and regulations. However, more comprehensive optimization of regulations from upstream to downstream remains necessary. Second, the regulatory outlook for corporate criminal liability in these offenses is more likely to evolve toward the application of the strict liability doctrine, contingent upon comprehensive feasibility standards.

Keyword: *Corporate Criminal Liability, Traffic Accident, Autopilot Vehicle Manufacturer.*

¹ Undergraduate Law Student of Criminal Law, Degree Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer of Criminal Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.